

### 3. METODE PENCIPTAAN

#### Deskripsi Karya

Film *Montir Panggilan* merupakan sebuah karya film pendek yang dibentuk oleh Aquila Visual yang disutradarai oleh Reza Rizqy. Film *Montir Panggilan* memiliki durasi waktu 11 menit. Film ini dibentuk dengan tema perubahan mengangkat karakter utama yang bernama Taufiq untuk melakukan perubahan terhadap situasi yang dialaminya. Film ini menceritakan perjuangan Taufiq dimana dia bersikeras untuk mendapatkan hormat dari majikannya yaitu bernama Arga. *Genre* pada film ini yaitu merupakan *genre* drama dimana film ini membawakan unsur kehidupan seorang asisten rumah tangga yang memiliki rasa gila hormat yang membawakan kepada seorang majikan yang tidak menyukai perubahan yang ada di dalam kehidupannya dan menggunakan format DCI 4K dengan rasio 16:9

Film *Montir Panggilan* ini menceritakan mengenai Taufiq (25,M) yang bekerja sebagai asisten rumah tangga dengan majikannya yang merupakan pensiunan militer bernama Arga (44,M). Sehari - hari Taufiq selalu dikritik mengenai pekerjaannya di rumah tersebut oleh Arga mengenai etika kerja, cara kerja dan pengaruh kerja Taufiq dalam kehidupan Arga. Suatu hari Arga sudah merasa muak dengan sikap Taufiq yang selalu melakukan kesalahan di mata Arga dengan membersihkan lemari yang salah dan menyajikan makanan kepadanya. Arga pun memecat Taufiq di hari tersebut dan mengancamnya untuk mencari penggantinya, di sisi lain Taufiq memiliki rasa yang tidak menyukai terhadap sikap Arga terhadap Motor yang dimilikinya. Taufiq mencoba untuk mencari solusi di temannya yang bekerja di bengkel yaitu Aqil (26,M). Aqil memberikan saran untuk melakukan pembenaran motor tersebut dikerjakan oleh Taufiq saja agar bisa mendapatkan solusi mengenai masalah motornya tersebut. Aqil pun memberikan spare part untuk motor tersebut dan Taufiq pun bergegas kembali ke rumah tersebut untuk melakukan pembenaran motornya tersebut. Sesampainya Taufiq di rumah, dia langsung mendatangi Arga yang sedang melakukan pembenaran motor. Awalnya Arga menolak untuk dibenarkan motornya tersebut tetapi Taufiq mengelak dan mengajak berantem Arga yang kemudian si Arga pun mengalah dan memberikan

kendali kepada Taufiq untuk membenarkan motor tersebut. Taufiq kembali ke ruang tamu setelah membenarkan motor tersebut dan menatap Arga dengan penuh amarah dengan tujuan untuk melakukan pembalasan terhadap perlakuan Arga kepadanya.

### **Konsep Karya**

Film pendek *Montir Panggilan* membahas tentang situasi rumit yang dialami seseorang yang memiliki *stereotype* dan karakteristik yang dicap buruk di masyarakat, Film ini menggambarkan karakter dimana sebelum mereka melakukan apa-apa mereka sudah dinilai dan didiskriminasi. *Stereotype* dan karakteristik yang dibawakan di cerita film ini merupakan *stereotype* gaya hidup atau cara hidup dari karakter Taufiq. Film ini menggambarkan karakter Taufiq tidak terpengaruhi oleh latar belakang ras dan keyakinan.

Pada film pendek *Montir Panggilan treatment* visual yang penulis terapkan adalah mood dan tone yang melankolis dan depresi diaplikasikan untuk menampilkan kelelahan Taufiq dari situasinya. Film ini menampilkan sisi putus asa Taufiq dari dirinya yang sudah terpojok akan masalah ini. Film *Montir Panggilan* ini juga menampilkan karakter Taufiq yang secara perlahan jatuh ke titik rendah sehingga kondisi psikisnya yang semakin parah akibat perlakuan dari Arga. Sampai akhirnya berada di titik dimana Taufiq sudah tidak kuat dan dia harus melakukan sesuatu untuk mengubah situasinya ini. Dibawakan secara natural yang berarti diperlihatkan progress kondisi Taufiq dan dampak dari situasi yang dialaminya, sehingga memicunya untuk melakukan aksi perlawanan kepada Arga.

### **Tahapan Kerja**

#### 1. Pra Produksi

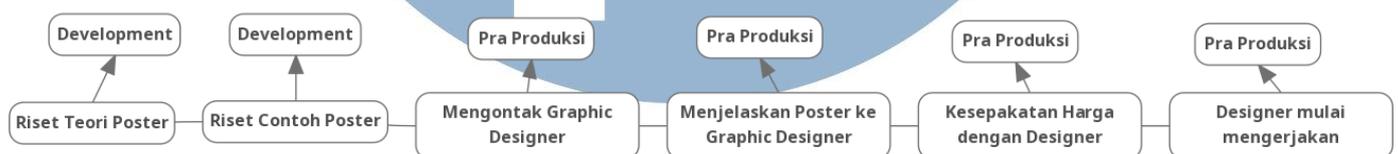
Pada saat pra produksi, penulis sebagai penulis menerapkan gagasan pembentukan poster dengan menentukan tipe poster yang digunakan yang disesuaikan dengan cerita film *Montir Panggilan*. Pertama penulis melakukan riset mengenai teori-teori poster film pada umumnya lalu penulis melakukan riset mengenai contoh poster pada film drama pada umumnya untuk mendapatkan referensi mengenai poster

tersebut. Setelah melakukan riset, penulis mencoba mencari grafik desainer untuk melakukan pembuatan poster tersebut. Pada awalnya penulis mengontak grafik desainer melalui *chat* dan menjelaskan mengenai poster yang ingin dibuat untuk film tersebut beserta ketentuannya. Setelah penulis menjelaskan mengenai poster tersebut penulis melakukan kesepakatan harga mengenai pembuatan poster tersebut.

Gambar 3.1 Alur kerja produser dengan grafik desainer pada saat *development* dan pra produksi

## 2. Produksi

Beberapa hari sebelum proses produksi film *Montir Panggilan*, grafik desainer

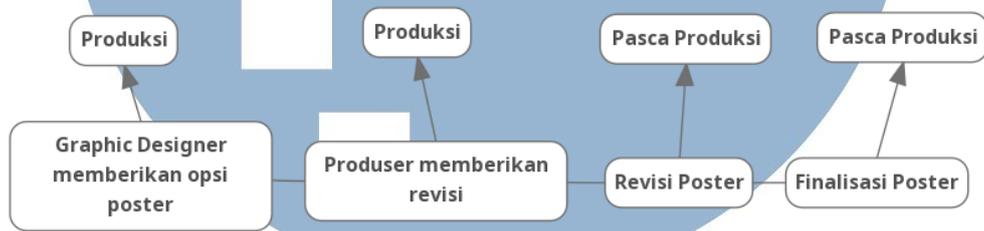


mengontak penulis untuk meminta beberapa hal untuk kebutuhan poster seperti *moodboard* film beserta *treatment* visual lainnya dan foto pemain untuk kebutuhan poster agar bisa mulai terbentuk. Pada saat proses produksi film *Montir Panggilan* penulis selaku produser untuk film tersebut melakukan foto pemain khusus untuk poster beserta memberikan *moodboard* dan *treatment* visual lainnya. Grafik desainer memberikan beberapa opsi untuk poster pemilihan dan tipe warna yang ditentukan berdasarkan *moodboard* film tersebut. Komunikasi antara penulis dengan grafik desainer berjalan cukup lancar dikarenakan dia cukup memberikan update an mengenai pembuatan poster tersebut. Revisi antara penulis dan grafik desainer menyebabkan cukup banyak perubahan dalam *style* poster yang direncanakan sehingga penulis menyesuaikan juga kecocokan poster untuk *Montir Panggilan*.

## 3. Pasca Produksi

Pada saat proses pasca produksi, grafik desainer melakukan revisi berdasarkan poster yang dibuat untuk opsi yang telah ditentukan oleh penulis selaku produser

film *Montir Panggilan*. Komunikasi antara penulis dengan grafik desainer berjalan cukup lancar sehingga mempercepat proses pembentukan poster tersebut hingga akhirnya terbentuk hasil akhir poster film *Montir Panggilan*. Terjadinya proses komunikasi berlangsung cukup lama sehingga menyebabkan pembentukan poster menjadi poster yang sesuai dengan visi penulis. Setelah hasil akhir poster *Montir Panggilan* terbentuk dan penulis menyetujuinya, penulis langsung melakukan pembayaran mengenai jasanya tersebut.



Gambar 3.2 Alur kerja produser dengan grafik desainer pada produksi dan pasca produksi

UMN  
 UNIVERSITAS  
 MULTIMEDIA  
 NUSANTARA